BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perhutani adalah sebuah institusi yang dipercaya untuk mengelola hutan di Jawa memegang peran yang sangat penting dalam menjamin keberadaan kawasan hutan di Pulau Jawa dan Madura sebagai penunjang daya dukung lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat di Jawa. Sejarah pengelolaan hutan di Pulau Jawa dan Madura dimulai sejak zaman pemerintahan Belanda dengan perkembangan pengelolaan yang cukup panjang.

Pada masa Gubernur Jenderal Hindia Belanda – Deandels, awal tahun 1800 an di bangun hutan tanaman khususnya jati yang selanjutnya pada tahun 1986 mengeluarkan Undang-Undang Kehutanan untuk Jawa dan Madura. Pada masa periode inilah pengelolaan hutan (timber management) dimulai.

Perum Perhutani menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tahun 1972 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 15 tahun 1972 dengan wilayah kerja pada awalnya kawasan hutan Negara di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Berdasarkan PP nomor 2 tahun 1978, kawasan wilayah kerjanya diperluas sampai kawasan hutan Negara di propinsi Jawa Barat.

Peran penting Perum Perhutani bagi masyarakat adalah untuk menjaga kelestarian hutan di sekitar lingkungan permukiman penduduk atau juga wilayah

hutan lindung, perum perhutani bertugas untuk mengawasi tindakan-tindakan illegal dari pengolahan hutan tanpa seijin pemerintah dan juga menjaga kelestarian lingkungan hutan di tengah-tengah masyarakat modern saat ini, guna mencegah timbulnya kerusakan hutan yang lebih parah, dan juga ekosistem di sekitarnya, oleh karena itu Perum Perhutani berupaya dengan menjalankan sebuah program yang di gerakan oleh pemerintah untuk menjaga hutan yaitu dengan program pengolahan hutan bersama untuk masyarakat atau di sebut dengan PHBM (Pengolaan Hutan Bersama Masyarakat) dan karena itu humas/kaur hugra juga mengikut serta kan program PHBM supaya program ini dapat dengan baik agar masyarakat ciwidey khusus nya di daerah kabupaten bandung bisa lebih baik lagi dalam mengembangkan hasil panen nya di sektor pertanian khusus nya di daerah ciwidey

Sejarah pengelolaan hutan di Jawa dan Madura, secara modern-institusional dapat dikatakan dimulai pada tahun 1897 dengan dikeluarkannya "*Reglement voor het beheer der bosschen van den Lande op Java en Madoera*", Staatsblad 1897 nomor 61, disingkat "Bosreglement", disamping itu diterbitkan pula "*Reglement voor den dienst van het Boschwezen op Java en Madoera*" disingkat "Dienst Reglement" yang menetapkan aturan tentang organisasi Jawatan Kehutanan, dimana dibentuklah Jawatan Kehutanan dengan *Gouvernement Besluit* (Keputusan Pemerintah) tanggal 9 Februari 1897 nomor 21, termuat dalam Bijblad 5164. Hutan-hutan Jati di Jawa mulai diurus dengan baik, dengan dimulainya *afbakening* (pemancangan), pengukuran, pemetaan dan tata hutan.

Kemudian pada tahun 1913 ditetapkan suatu reglement baru yaitu "*Reglement voor het beheer der bosschen van den Lande op Java en Madoera*", Staatsblad 1913 nomor 495, yang didalamnya mengatur tentang "eksploitasi sendiri (*eigen beheer*) atau dengan penebangan borong (*door particuliere aannemer*)".

Pada tahun 1927 diterbitkan *Bosch_Ordonnantie*, termuat dalam *Staatsblad* Tahun 1927 no. 221, dan peraturan pelaksanaannya berupa *Bosch_Verordening* 1932, nama lengkapnya : *"Bepalingen met Betrekking Tot's Lands Boschbeheer op Java en Madoera"*, yang menjadi dasar pengurusan dan pengelolaan hutan di Jawa dan Madura oleh Jawatan Kehutanan (*den dienst van het Boschwezen*).

Ditengah-tengah maraknya isu global warming seperti yang kita ketahui bahwa dampak dari pemanasan global yaitu banyak terjadi bencana alam seperti kemarau, banjir, kebakaran hutan, berkurangnya sumber daya alam karena rusaknya ekosistem yang terjadi ke tidak seimbangan likungan hidup yang di sebabkan oleh tangan-tangan manusia seperti hal nya kerusakan hutan dengan penebangan pohon secara acak atau tidak memilih pola tebang pilih sehingga mengganggu habitat sekitar hutan tersebut dan ekspidasi sumber daya alam seperti minyak bumi kayu/hutan penggalian tambang dan lain-lain.

Dari penjelasan di atas efek dari global warming adalah bisa merusak kelangsungan hutan dan mahluk hidup sekitarnya yang tentunya bisa mempengaruh terhadap hidup kita seperti semakin tipis hutan maka semakin tipis juga daya resapan bumi kita makanya sering terjadi nama nya banjir dan erosi tanah (longsor) untuk menanggulanginya kita harus berusaha menjadi lebih baik

supaya hutan di bumi kita ini tidak akan rusak sehingga kita bisa terhindar dari nama nya bencana alam.

Dari penyebab pemanasan di atas kita perlu merubah pola hidup kita agar lebih peduli sama likungan dengan cara reboisasi (penanaman hutan kembali) maka dari itu pihak perumperhutani mencoba menjalankan program dengan nama PHBM (pengelolaan hutan bersama masyarakat).

Dalam hal ini peneliti mencoba mengfokus kan penelitiannya pada kegiatan PHBM (pengelolaan hutan bersama masyarakat) maksud dan tujuan nya program ini adalah pedekat antara masyarakat desa bisa mendapat pembelajaran dari Perum Perhutani supaya bisa membina dan membimbing masyarakat agar bisa melestarikan hutan oleh karena itu perum perhutani membuat program kerja PHBM (pengelolaan hutan bersama masyarakat) dan di samping pembelajaran tersebut melahirkan penghasilan buat masyarakat di Ciwidey yang berbentuk hasil nya tanaman kopi arabika yang bertujuan melatih masyarakat guna pembentukan ke mandirian supaya bisa menghasil kan tanaman kopi arabika. Lalu kaitan nya dengan hugra ialah di sini hugra berperan besar buat masyarakat Ciwidey dalam pembinaan dan juga melakukan penyuluhan kemasyarakat Ciwidey supaya hutan di daerah Ciwidey bisa aman dari tangan orang jahat.

Bagi peneliti kegiatan PHBM adalah alat penunjang untuk pembinaan linkungan di masyarakat khusus Ciwidey Bandung Kabupaten Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan makro

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti merumuskan masalah sebagai berikut "BAGAIMANA STRATEGI DIVISI HUMAS DAN AGRARIA (HUGRA) PERUSAHAAN UMUM PERHUTANI MELALUI PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN BERSAMA MASYARAKAT (PHBM) DALAM PEMBINAAN LINGKUNGAN DI CIWIDEY KABUPATEN BANDUNG ?"

1.2.2 Pernyataan mikro

Dari rumusan masalah yang ada, maka peneliti dapat menyusun mengidentifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana **tujuan** divisi humas dan agraria (HUGRA) perusahaan umum perhutani melalui program pengelolaan hutan bersama masyarakat (PHBM) dalam pembinaan lingkungan di Ciwidey kabupaten Bandung ?

2. Bagaimana **rencana** divisi humas dan agraria (HUGRA) perusahaan umum perhutani melalui program pengelolaan hutan bersama masyarakat (PHBM) dalam pembinaan lingkungan di Ciwidey kabupaten Bandung ?

3. Bagaimana **kegiatan** divisi humas dan agraria (HUGRA) perusahaan umum perhutani melalui program pengelolaan hutan

bersama masyarakat (PHBM) dalam pembinaan lingkungan di Ciwidey kabupaten Bandung ?

4. Bagaimana **pesan** divisi humas dan agraria (HUGRA) perusahaan umum perhutani melalui program pengelolaan hutan bersama masyarakat (PHBM) dalam pembinaan lingkungan di Ciwidey kabupaten Bandung ?

5. Bagaimana **media** divisi humas dan agraria (HUGRA) perusahaan umum perhutani melalui program pengelolaan hutan bersama masyarakat (PHBM) dalam pembinaan lingkungan di Ciwidey kabupaten Bandung ?

1.3 maksud dan tujuan penelitian

1.3.1 maksud penelitian

Maksud di adakannya penelitian ini adalah untuk dapat menunjukan strategi komunikasi humas perusahaan umum perhutani melalui program pengelolaan hutan bersama masyarakat dalam pembinaan lingkungan di Ciwidey kabupaten Bandung .

1.3.2 tujuan penelitian

Dari identifikasi masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan identifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui **tujuan** Divisi Humas Dan Agraria (HUGRA) Perusahaan Umum Perhutani Melalui Program Pengelolaan Hutan

Bersama Masyarakat (PHBM) Dalam Pembinaan Lingkungan Di Ciwidey Kabupaten Bandung .

2. Untuk mengetahui **rencana** Divisi Humas Dan Agraria (HUGRA) Perusahaan Umum Perhutani Melalui Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) Dalam Pembinaan Lingkungan Di Ciwidey Kabupaten Bandung .

3. Untuk mengetahui **kegiatan** Divisi Humas Dan Agraria (HUGRA) Perusahaan Umum Perhutani Melalui Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) Dalam Pembinaan Lingkungan Di Ciwidey Kabupaten Bandung .

4. Untuk mengetahui **pesan** Divisi Humas Dan Agraria (HUGRA) Perusahaan Umum Perhutani Melalui Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) Dalam Pembinaan Lingkungan Di Ciwidey Kabupaten Bandung .

5. Untuk mengetahui **media** Divisi Humas Dan Agraria (HUGRA) Perusahaan Umum Perhutani Melalui Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) Dalam Pembinaan Lingkungan Di Ciwidey Kabupaten Bandung .

6. Untuk mengetahui Strategi Divisi Humas Dan Agraria (HUGRA) Perusahaan Umum Perhutani Melalui Program Pengelolaan Hutan

Bersama Masyarakat (PHBM) Dalam Pembinaan Lingkungan Di Ciwidey Kabupaten Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan pengembangan ilmiah bagi ilmu komunikasi, khususnya tentang strategi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan acuan bagi program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) oleh Perusahaan umum Perhutani di masyarakat kabupaten Bandung Ciwidey.

1. Bagi peneliti, yaitu:

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang strategi Divisi Humas Dan Agraria (HUGRA) Perusahaan Umum Perhutani melalui program Pengelolaan hutan bersama masyarakat (PHBM) dalam pembinaan lingkungan di Ciwidey kabupaten Bandung.

2. Bagi Universitas, yaitu:

Program Studi Ilmu Komunikasi dan mahasiswa Universitas Komputer Bandung (UNIKOM) khususnya, yaitu: Diharapkan penelitian ini dapat menjadi literatur referensi dan pengembangan ilmiah sejenisnya, sehingga penelitian ini

dapat memberikan suatu pengetahuan tambahan mengenai strategi Divisi Humas Dan Agraria (HUGRA) Perusahaan Umum Perhutani melalui program hutan bersama masyarakat (PHBM) dalam pembinaan lingkungan di Ciwidey kabupaten Bandung.

3. Bagi Perum Perhutani Ciwidey Di Kabupaten Bandung, yaitu:

Diharapkan berguna sebagai masukan ke Perum Perhutani khususnya di kota Bandung dan bermanfaat di masyarakat Ciwidey kota Bandung penelitian ini sebagai bahan kajian dalam strategi Divisi Humas Dan Agraria (HUGRA) Perusahaan Umum Perhutani melalui program Pengelolaan hutan bersama masyarakat (PHBM) dalam pembinaan lingkungan di Ciwidey kabupaten bandung.

4. Bagi Masyarakat Ciwidey Di Kabupaten Bandung, Yaitu:

Diharapkan masyarakat Ciwidey khusus kabupaten Bandung dapat mengetahui program tersebut untuk mengawasi tindakan-tindakan illegal dari pengolahan hutan tanpa seijin pemerintah dan juga menjaga kelestarian lingkungan hutan di tengah-tengah masyarakat modern saat ini dan juga bisa menanggulangi terjadi global warming di hutan dan bencana alam dan penebangan pohon sembarang .